

# Republik Indonesia

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PENGADAAN SOFTWARE
PENDUKUNG PERWAJAHAN PUBLIKASI

**TAHUN ANGGARAN 2024** 

#### NAMA PEKERJAAN:

## PENGADAAN SOFTWARE PENDUKUNG PERWAJAHAN PUBLIKASI

#### I. UMUM

#### A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan memudahkan pengguna data dalam memahami data statistik yang dihasilkan BPS, perlu dikembangkan suatu teknik penyajian data dan buku publikasi yang lebih menarik. Infografis merupakan salah satu teknik yang cukup powerful dalam memvisualisasikan data statistik sehingga data-data tersebut dapat lebih mudah dan lebih cepat untuk dipahami pembaca. Infografis adalah visualisasi data dengan kombinasi ilustrasi, teks, dan gambar dalam suatu format sehingga dapat menyampaikan maksud atau cerita dibaliknya (Krum, 2014). Sejalan dengan program yang diusung oleh Badan Pusat Statistik yang ingin mengembangkan inovasi dalam mendiseminasikan data statistik melalui teknik visualisasi data dan rangkaian cerita (story telling), maka infografis menjadi satu isu yang penting dalam mendiseminasikan produk-produk BPS, baik infografis statis dalam bentuk cetak/buku publikasi, infografis dinamis dalam videografis, maupun infografis interaktif dalam bentuk aplikasi mobile/web. Pada buku publikasi, infografis dijadikan sebagai halaman pembatas bab, sampul buku, maupun sebagai ilustrasi dari data-data yang ditampilkan sebagai pelengkap analisis dari data-data yang disajikan.

Untuk mendukung pembuatan infografis data statistik dengan berbagai macam output media yang mendukung peningkatan kualitas penyajian publikasi BPS, maka perlu didukung oleh software-software yang memiliki kemampuan yang handal dan khusus dalam pembuatan desain perwajahan publikasi ataupun grafis dalam mendukung pekerjaan sehari-hari. Software desain yang dibutuhkan sebaiknya merupakan kumpulan dari beberapa software desain grafis yang lengkap dan powerful dalam mendukung pembuatan desain grafis ataupun pengolahan audio, video ataupun gambar. Pembelian paket ini lebih menguntungkan karena dalam paket ini sudah termasuk software-software yang dibutuhkan dan ada dalam satu ekosistem yang saling mendukung dan memperlancar proses produksi desain publikasi.

Selama tahun 2023, BPS menerbitkan 16.814 judul buku publikasi di seluruh Indonesia, dimana di BPS pusat diterbitkan sebanyak 354 buku atau rata-rata menerbitkan sebanyak 29 judul buku setiap bulan. Sementara itu, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota menerbitkan sebanyak 16.460 buku atau rata-rata menerbitkan buku publikasi sebanyak 1.371 buku setiap bulan. Proses pembuatan buku dimulai dari pengelahan data, pengumpulan materi, penulisan naskah, pemeriksaan naskah, melakukan tata letak, dan akhirnya menjadi sebuah buku. Proses tersebut tentu memerlukan waktu yang tidak sebentar sehingga proses pembuatan buku yang baik

tidak serta merta ditetapkan dalam kurun waktu tertentu melainkan berjalan sesuai alur proses yang benar. Hal ini herkeitan apabila dilakukan pembatasan periode waktu pakai software yang tidak boleh terganggu yang mengakibatkan proses pembuatan buku menjadi terhambat dan tidak bisa terbit sesuai waktu yang telah ditentukan dalam Advance Release Calendar (ARC) pada website BPS.

Selain dalam bentuk buku, *output* publikasi juga berupa buklet, liflet dan lain-lain. Contoh publikasi yang tidak berupa buku adalah Berita Resmi Statistik yang rutin dirilis setiap bulan oleh BPS pada awal dan pertengahan bulan. Setiap bulan, BPS paling tidak merilis sebanyak 14 topik data seperti Inflasi, pariwisata, transportasi, upah buruh, ekspor-impor, harga beras dan gabah, nilai tukar petani, harga perdagangan besar, ketenagakerjaan, dan lain-lain. Untuk keperluan promosi dan kehumasan, dihasilkan publikasi berupa poster-poster, liflet, buklet, video yang berkaitan dengan kegiatan statistik yang didiseminasikan dan disebarluaskan baik melalui website resmi BPS maupun melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dll.

Pada awal tahun 2023, BPS melakukan pengadaan paket software desain grafis sebanyak 468 akun lisensi yang didistribusikan pemakaiannya untuk BPS Pusat sebanyak 34 akun, 33 akun untuk BPS provinsi, dan 401 akun untuk BPS kabupaten/kota. Pembelian lisensi ini bertujuan agar pembuatan berbagai desain buku publikasi dan kreativitas produk dengan berbagai jenis output di BPS tersebut dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Lisensi 468 akun tersebut akan habis masa berlakunya pada 25 April 2024.

Berdasarkan hasil laporan pemanfaatan software Adobe CC yang disampaikan setiap bulan oleh penanggungjawab Adobe baik dari BPS pusat maupun BPS daerah, software tersebut banyak digunakan untuk membuat dan menyelesaikan berbagai kegiatan visualisasi atau diseminasi data statistik serta publisitas kegiatan BPS. Selain digunakan untuk pembuatan produk statisitik berupa buku publikasi dan Berita Resmi Statistik (BRS), produk diseminasi data statistik dan publisitas kegiatan BPS yang dapat terakomodir dan sudah dilakukan oleh sebagian besar satuan kerja BPS baik di BPS pusat maupun daerah diantaranya buklet, leaflet, video promosi kegiatan BPS, video sosialisasi data-data yang dihasilkan BPS, banner, backdrop, spanduk, baliho, video animasi, poster, flyer, pembuatan media promosi digital maupun tradisional yang digunakan untuk postingan di berbagai media sosial BPS.

Untuk produk diseminasi yang paling banyak dihasilkan, seperti buku publikasi dan BRS, minimal terdapat 4 software yang digunakan dan saling mendukung pekerjaan, yakni:

 Adobe Indesign untuk melayout atau melakukan tata letak buku. Kegiatan yang sangat terbaritu dengan adanya Adobe Indesign adalah apabila pekerjaan pembuatan suatu buku dibagi untuk dikerjakan oleh beberapa

- menggunakan te mana yang bama, maka nantinya proses penggabungan file-file yang tersebar tersebut menjadi satu kesatuan buku akan mudah dilakukan tanpa mengubah tata letak, nomor halaman akan otomatis terupdate, otomatisasi daftar isi, pembuatan indeks buku, dan lain-lain.
- Adobe Illustrator digunakan untuk melakukan editing asset desain grafis berupa vektor. Penihuatan infografis statis untuk penunjang narasi buku, pembatas bab, atau bahkan isi dari buku tersebut yang berupa infografis datadata statistik dapat dilakukan menggunakan software ini.
- 3. Adobe Photoshop digunakan untuk melakukan editing foto. Meskipun di dalam Adobe Illustrator terdapat sedikit fungsi yang sama dengan Adobe Photoshop seperti melakukan grayscale foto, namun Adobe Photoshop jelas merupakan software yang lebih mumpuni untuk editing foto secara lebih bagus dibanding Adobe Illustrator. Misalnya untuk menghilangkan atau menghapus background yang rumit dan rigid dengan waktu yang sangat singkat dan mudah, pengeditan kualitas foto dengan mempertajam, menyamarkan, memperhalus, dan meningkatkan kecerahan gambar, penambahan efek manipulasi pada foto dan lain-lain. Hasil dari edit foto yang berkualitas tersebut dapat digunakan untuk pembuatan kover, ilustrasi-ilustrasi foto yang mendukung narasi dalam buku, berbagai kegiatan publisitas data maupun kegiatan BPS, dan lain-lain
- 4. Adobe Acrobat Pro DC digunakan untuk mengelola file dalam format pdf sebagai hasil dari sebagian besar produk diseminasi BPS. Pengelolaan file pdf ini antara lain create pdf dari berbagai format file, menggabungkan beberapa file pdf, e-sign, mengeksport file pdf menjadi file dengan format yang berbeda, dan sebagainya.

Di era digital sekarang ini, pengemasan *outputl* produk statistik sangatlah penting untuk menarik minat pengguna data, lebih mudah dipahami sehingga data lebih bermanfaat. Oleh karena itu, pengadaan *software* pendukung perwajahan publikasi BPS ini perlu dilakukan kembali di tahun 2024 dengan mengedepankan optimalisasi pemanfaatan *software* tersebut yang mengacu pada pengadaan *software* Adobe CC di tahun 2023. Dalam distribusi *software* tersebut ke penanggungjawab lisensi *software* Adobe CC di masing-masing satuan kerja BPS, seringkali ditemukan kejadian perpindahan tugas penanggungjawab adobe di suatu satker BPS ke satker BPS lain, atau bahkan sudah meninggal, dimana monitoring kejadian tersebut tidak bisa dikontrol. Dengan kerterbatasan tersebut, BPS telah melakukan pemilihan model lisensi yang dapat memberikan wewenang kepada penggunanya dalam melakukan pengelolaan setidaknya dalam mengelola akun dan aplikasi yang ada serta dapat dimonitor secara menyeluruh (*enterprise*) dalam satu portal (*management console*).

#### B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang nigin, dicaput dalam pengadaan lisensi paket software pendukung perwajahan publikasi BPS, diantaranya:

- Tersedianya paket software yang legal dan digunakan di unit kerja baik di BPS pusat maupun daerah dalam visualisasi data statsitik, perwajahan publikasi dan infografis, baik infografis statis maupun dinamis seperti videografis, serta publisitas kegiatan BPS.
- Mendukung peningkatan kualitas perwajahan publikasi dan visualisasi data/infografis dalam berbagai output media, seperti media cetak dan videografis maupun dalam bentuk PDF serta publisitas kegiatan BPS.
- Mendukung percepatan produksi dan peningkatan kualitas output publikasi BPS dalam berbagai bentuk media.

#### C. Manfaat

Secara keseluruhan, dengan digunakannya software yang legal oleh BPS Pusat dan BPS Daerah, maka kualitas visualisasi data, perwajahan publikasi, serta publisitas kegiatan BPS akan terus terjaga bahkan lebih meningkat lagi dengan beragam kualitas output yang dihasilkan, baik publikasi maupun infografis statis, dinamis dan interaktif.

#### II. RUANG LINGKUP

Pengadaan lisensi paket software pendukung perwajahan publikasi BPS dilakukan melalui e-purchasing.

# III. ULASAN PENERAPAN PENINGKATAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI (P3DN)

Dalam pengadaan software ini sudah berupaya untuk menerapkan kebijakan P3DN. Namun setelah dilakukan pengecekan di website TKDN Kemenperin memang tidak ditemukan software produk dalam negeri dengan spsesifikasi sejenis. Oleh karena itu, pengadaan software ini termasuk dalam pengadaan barang impor.

#### IV. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN PENGGUNA

Lisensi software pendukung perwajahan publikasi BPS akan didistribusikan ke unit-unit yang berkaitan dengan pembuatan publikasi di BPS Pusat dan satuan kerja di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota berdasarkan hasil evaluasi penerimaan laporan pemanfaatan software Adobe CC tahun 2023 periode Januari-Desember 2023 dengan kriteria sesuai Surat Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik Nomor: B-1/03000/PK.020/2024.

Tabel 1. Daftar Satuan Kerja Penerii 😹 😘 Sallware Adobe CC

No.	Satuan Kerja	Banyak Lisensi
(1)	- 183	(3)
1	Fungsi Publikasi dan Kompilasi Statistik Direktorat Diseminasi Statistik	10
2	Fungsi Layanan dan Promosi Statistik Direktorat Diseminasi Statistik	2
3	Fungsi Rujukan Statistik Direktorat Diseminasi Statistik	1
4	Biro Perencanaan	1
5	Biro Humas dan Hukum	2
6	Direktorat Sistem Informasi Statistik	2
7	Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	1
8	Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	1
9	Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat	1
10	Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	1
11	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	2
12	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	1
13	Direktorat Statistik Industri	1
14	Direktorat Statistik Distribusi	2
15	Direktorat Statistik Harga	4
16	Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	. 1
17	Direktorat Neraca Produksi	1
18	Direktorat Neraca Pengeluaran	1
19	Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	1
20	34 satuan kerja BPS Provinsi	34
21	Satuan kerja BPS Kabupaten/Kota yang memenuhi kriteria	487
Hope	557	

## V. LOKASI PEKERJAAN

Pengadaan lisensi paket software pendukung perwajahan publikasi BPS diserahterimakan di lokasi akhir yaitu di BPS, Jl. dr. Sutomo No. 6–8, Jakarta Pusat 10710.

### VI. KELUARAN

Tersedianya paket *software* pendukung perwajahan publikasi BPS yang dapat digunakan untuk peningkatan kualitas berbagai output BPS, baik publikasi maupun infografis statis, dinamis dan interaktif dengan menggunakan paket *software* legal **untuk jangka waktu 1** 

- 1. Lisensi paket software pendukung perwajahan publikasi BPS untuk jangka waktu 1 tahun sebanyak 36 lisensi untuk BPS cusat, dimana masing-masing lisensi dapat digunakan untuk 2 device yang berbeda pada saat online secara bersamaan.
- 2. Lisensi paket software pendukung perwajahan publikasi BPS untuk jangka waktu 1 tahun sebanyak 34 lisensi untuk BPS provinsi dan 487 lisensi untuk BPS kabupaten/Kota, dimana masing-masing lisensi dapat digunakan untuk 2 device yang berbeda pada saat online secara bersamaan.
- 3. Sharing knowledge terhadap produk software pendukung perwajahan publikasi BPS kepada penerima lisensi di BPS pusat sebanyak 40 orang secara offline dan peserta lain, penanggung jawab software Adobe CC di BPS pusat dan BPS daerah secara online selama satu kali pertemuan.
- 4. Laporan kegiatan pengadaan software pendukung perwajahan publikasi BPS berupa dokumen atau berkas dari awal pengadaan sampai dengan BAST software sekaligus bukti bahwa semua lisensi sudah diterima oleh BPS pusat.

#### VII. SUMBER DANA DAN BIAYA

Sumber dana/Anggaran untuk pembiayaan pengadaan lisensi software pendukung perwajahan publikasi BPS dibebankan pada APBN/DIPA BPS Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp10.111.664.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

DIPA

: DIPA BPS Tahun Anggaran 2024

Program

: (054.01.GG) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Kegiatan

: (2901) Pengembangan Sistem Informasi Statistik

Komponen

: (056) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Sub Komponen : (A) Tanpa Sub Komponen

Grup Akun

: (523121) Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

1 - Pengadaan software pendukung perwajahan publikasi BPS

#### WAKTU PELAKSANAAN YANG DIPERLUKAN VIII.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 30 hari kalender.

#### **DOKUMENTASI PEKERJAAN** IX.

Dokumentasi Pekerjaan sekurang-kurangnya meliputi:

- Akun paket software pendukung perwajahan publikasi;
- Laporan kegiatan pengadaan software pendukung perwajahan publikasi BPS berupa dokumen atau berkas dari awal pengadaan sampai dengan BAST software sekaligus

# X. SPESIFIKASI TEKNIS YANG DIBUTUHKAN

Spesifikasi teknis yang dibutuhkan dalam software Pendukung perwajahan publikasi BPS adalah paket software desain yang terdiri dari aplikasi-aplikasi yang dapat menjalankan beberapa fungsi yang dibutuhkan, seperti pada tabel berikut ini:

No.	Spesifikasi	Keterangan
1.	Fungsi	
	a.	Pengaturan tata letak publikasi dalam bentuk buku
	b.	Pembuatan desain kover publikasi/poster
	C.	Melakukan editing vektor dan infografis statis
	d.	Melakukan editing foto/gambar/video/suara
	e.	Melakukan editing mockup objek 3 dimensi
	f.	Pembuatan infografis dinamis dan interaktif
	g.	Pembuatan website yang responsive
	h.	Pembuatan dummy user interface untuk aplikasi web, android/IOS
	i.	Pembuatan animasi karakter
	j.	Pembuatan animasi motion graphics
	k.	Pembuatan dan edit dokumen dalam bentuk PDF
	l.	Penyediaan fonts online
	m.	Penyediaan template desain.
2.	Manajemen	
	a.	Penyediaan fasilitas pengaturan peran pengguna
	b.	Penyediaan portal untuk Admin TI BPS dalam melakukan berbagai pengelolaan
	c.	Pemberian keleluasaan bagi Admin TI BPS untuk mengelola akun pengguna melalui portal manajemen
	d.	Pemberian sharing knowledge terkait produk kepada penerima lisensi software di BPS pusat sebanyak 40 orang secara offline dan peserta lain secara online sebanyak satu kali pertemuan
8	e.	Penyediaan laporan kegiatan pengadaan software pendukung perwajahan publikasi BPS berupa dokumen atau berkas dari awal pengadaan sampai dengan BAST software sekaligus bukti bahwa semua lisensi sudah diterima oleh BPS pusat
3.	Sistem Operasi yang didukung	Kompatibel untuk client/agent yang berbasis windows 7/8/10 dan MacOS (client site)

## XI. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun untuk dapat dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan sebagaimana seharsunya.

Jakarta, 22 Maret 2024

Disetujui oleh:

Pejabat Pembuat Komitmen Unit Kerja

Direktorat Sistem Informasi Statistik

Harun Alrasyll K.A.P SST NIP. 198802272012111001 Direktur Sistem Informasi Statistik

Joko Parmiyanto MEDC NIP. 197909092000121003